

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Investigasi ini merupakan inkuiri kualitatif yang dimaksudkan untuk menyelidiki fenomena tersebut dengan mengklarifikasi variabel-variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal khusus ini, peneliti bermaksud untuk menguraikan: peran serta ayah dalam menanamkan prinsip-prinsip agama kepada anak-anak kecil di kalangan karyawan PT Sinar Pabrik Sosro di Desa Tanjung Morawa , Kecamatan Tanjung Morawa .

Metodologi terapan dalam mengamati dan memahami subjek dan subjek penelitian, termasuk anak-anak, dilakukan sebagaimana adanya, berdasarkan bukti empiris. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran realitas, realitas sosial, dan persepsi terhadap tujuan penelitian. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Ayah dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini di PT. Sinar Pekerja Pabrik Sosro di Desa Tanjung Morawa , Kecamatan Tanjung Morawa .

#### **B. Situs penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kawasan Tanjung Morawa tepatnya di Kabupaten Deli Serdang. PT. Sinar Karyawan pabrik Sosro dipilih sebagai subjek penelitian karena praktik unik yang diamati dalam upaya mereka menanamkan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata . (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Juvenile Rosdakarya , hal.60.

nilai-nilai agama kepada anak-anak mereka di lingkungan keluarga. Sekelompok pekerja pabrik kemudian dipilih untuk mengkaji perkembangan peran mereka sebagai ayah dalam penanaman nilai-nilai agama pada masa kanak-kanak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi bapak buruh pabrik mengenai manfaat dan kerugian penerapan penanaman nilai agama di lingkungan keluarga bagi anak usia dini .

### **C. Waktu penelitian**

Waktu yang peneliti habiskan dalam penelitian ini dilakukan sejak izin penelitian diberikan untuk jangka waktu kurang lebih 1 bulan, 15 hari pengumpulan data, dan 15 hari pengolahan data yang meliputi pemaparan sebagai berikut : ingatan dan orientasi telah berlangsung .

### **D. Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Teknik berikut digunakan dalam penelitian ini

#### **1. Pengamatan**

Menurut Sutrisno , “Observasi adalah pengamatan dan pendokumentasian yang terstruktur terhadap fenomena yang diteliti”. Metode pengumpulan data ini melibatkan mengamati fenomena yang ada dan terjadi. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini di PT. Sinar Pekerja Pabrik Sosro di Desa Tanjung Morawa , Kecamatan Tanjung Morawa .

Alat yang digunakan untuk observasi adalah formulir observasi (catatan lapangan). Kamera digunakan selama proses observasi untuk mengabadikan gambar, sedangkan pulpen dan buku catatan digunakan untuk mencatat temuan-temuan penting.

## 2. Wawancara (Diskusi)

Melalui diskusi ini, peneliti mengumpulkan data, informasi, dan penjelasan dari individu yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang diajukan tidak ditentukan sebelumnya dan dapat dieksplorasi atau diperluas lebih lanjut berdasarkan keadaan dan situasi di lapangan.

Alat yang digunakan untuk metode ini adalah handphone untuk merekam, serta pulpen dan buku catatan untuk mendokumentasikan hasil wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumen secara tradisional digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dalam banyak kasus, dokumen digunakan sebagai sumber data untuk analisis dan bahkan interpretasi prediktif.

## E. Teknik analisis data

Sejalan dengan perspektif tersebut, khususnya kualitatif, informasi yang diteliti juga menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif melibatkan berbagai tahapan, khususnya:

1. Penyederhanaan data. Padatkan, pilih poin-poin penting, konsentrasikan pada aspek-aspek penting, cari pola dan template, dan hilangkan yang tidak perlu. Data

yang disederhanakan tersebut dapat menawarkan representasi pengamatan yang lebih tepat, khususnya data yang diperoleh dari peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini pada karyawan di PT Sinar Pabrik Sosro di desa Tanjung Morawa , Kecamatan Tanjung Morawa .

2. Data Naratif. Analisis jenis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk cerita; peneliti menyajikan data dan memberikan hasil. Menggambarkan deskripsi kalimat, grafik, dan hubungan antar kategori yang telah disusun secara konsisten.

3. Kesimpulan. Walaupun dalam penyederhanaan data sudah ditarik kesimpulan, namun tidak bersifat definitif, karena selalu ada kemungkinan penambahan dan pengurangan, seperti memilih data mana yang perlu dan mana yang tidak. Dalam menyusun data masih terdapat aspek-aspek yang belum sepenuhnya akurat, sehingga peneliti kembali pada posisi searching untuk menambahkan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang netral, menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan tanpa membandingkan satu hasil dengan hasil lainnya.<sup>4</sup>

#### **F. Teknik Jaminan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, data yang diperoleh sebelumnya dievaluasi kembali keakuratan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan dalam penelitian kualitatif, keakuratannya dikonfirmasi dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi melibatkan penyaringan data menggunakan metode yang berbeda dan referensi silang informasi yang dikumpulkan untuk

---

<sup>4</sup> Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabet , h. 21.

memastikan bahwa data yang diperoleh lebih komprehensif dan sesuai dengan harapan.

Maleong menyatakan bahwa penelitian membutuhkan suatu teknik untuk memvalidasi data. Sedangkan untuk memastikan akurasi, perlu dilakukan pemeriksaan sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas

Kredibilitas dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk menunjukkan bahwa pengamatan sesuai dengan kenyataan di lapangan, dan bahwa data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Dari tujuh manifestasi kredibilitas, peneliti memilih tahap pengamatan terus-menerus, yang melibatkan pengamatan berkelanjutan terhadap subjek yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang gejala dan mengidentifikasi aspek-aspek penting yang menjadi fokus dan relevan dengan penelitian. subjek.

#### 2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dicapai melalui penggunaan "deskripsi rinci". Peneliti berusaha untuk memberikan laporan hasil penelitian secara detail. Deskripsi laporan bertujuan untuk secara khusus menyampaikan semua informasi yang diperlukan kepada pembaca, sehingga mereka dapat memahami hasil yang diperoleh. Hasil itu sendiri bukan bagian dari gambaran rinci, melainkan interpretasi yang dijelaskan secara rinci. Interpretasi ini didasarkan pada peristiwa nyata.

### 3. Ketergantungan

Untuk menghindari kesalahan dalam perumusan hasil penelitian, pengumpulan dan interpretasi data tertulis telah ditinjau oleh berbagai individu yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian.

### 4. Ketegasan ( *Confirmability* )

Tes konfirmasi menyoroiti ketidakberpihakan penelitian. Penelitian dianggap tidak memihak apabila hasil temuan penelitian berjudul “Pengaruh Ayah dalam Menanamkan Prinsip Keagamaan pada Anak Muda di PT. Sinar Buruh Pabrik Sosro di Desa Tanjung Morawa , Kecamatan Tanjung Morawa ” sejalan dengan kesepakatan banyak pihak.

